



Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran yang Tepat di Desa Tiram

Veranita Drista

IAIN Syaikh Abdurrahmah Siddiq Bangka Belitung
veranitadrista02@gmail.com

Submission:
2022-10-12

Revised:
2022-11-19

Published:
2022-12-13

Abstract

Education has entered a new beginning in the world of education. Equitable and quality education is determined by the quality and competence of educators in the family, school, and community environment. Improving the quality of education is an integrated process with the process of improving the quality of human resources itself. Education is not only for individual or personal interests, but also for the benefit of the community, especially the village community. In this case, especially the people of the village of Tiram. Oyster Village is one of the villages in the Bangka Belitung Islands Province, South Bangka Regency, precisely in Tukak Sadai District. From the work program that has been mutually agreed, especially in the field of education, it has been implemented in accordance with the identification of problems in Tiram Village. The purpose of identifying these problems is to improve the quality of education in schools in Tiram Village. One of the work programs that have been implemented is implementing a reading literacy program for all children by utilizing the existing library in Tiram Village and the school library as a learning system in improving the quality of student education.

Keywords: Education quality, learning system, Tiram village

Abstrak

Pendidikan telah memasuki awal baru dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang merata dan berkualitas ditentukan oleh kualitas dan kompetensi pendidik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan tidak hanya untuk kepentingan individu atau pribadi saja, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat terlebih lagi masyarakat desa. Dalam hal ini, khususnya masyarakat Desa Tiram. Desa Tiram merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka Selatan tepatnya di Kecamatan Tukak Sadai. Dari program kerja yang telah disepakati bersama khususnya di bidang pendidikan telah dilaksanakan sesuai dengan identifikasi masalah di Desa Tiram. Tujuan mengidentifikasi masalah tersebut guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Tiram. Salah satu program kerja yang telah dilaksanakan ialah menerapkan program literasi membaca bagi seluruh anak-anak dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada di Desa Tiram dan

perpustakaan sekolah sebagai sistem pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikanpeserta didik.

Kata Kunci: *Kualitas Pendidikan, Sistem Pembelajaran, Desa Tiram*

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan di Indonesia dihadapkan kepada tantangan kualitas. Dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing maka pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter, perkembangan ilmu dan mental seseorang. Pendidikan merupakan proses memberdayakan atau mengembangkan semua talenta atau bakat anak, mewujudkan potensi kreatif dan tanggung jawab kehidupan termasuk tujuan pribadi. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mewujudkan suatu pewarisan ilmu dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diharapkan dapat membentuk polapikir serta karakter seseorang ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan juga diharapkan dapat melahirkan generasi yang mampu berdaya saing di Era globalisasi.¹

Pendidikan yang merata dan berkualitas ditentukan oleh kualitas dan kompetensi pendidik dalam lingkungan keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal) dan masyarakat (pendidikan non-formal). Pendidik dalam ketiga level ini sangat berperan dan berpartisipasi untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas mampu membentuk manusia yang cerdas dan unggul serta memiliki motivasi tinggi untuk berkontribusi demi kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan memang membutuhkan indikator tertentu sebagai alat ukur untuk melihat perkembangannya. Semua komponen masyarakat bertanggungjawab untuk memajukan pendidikan dalam segala dimensinya.²

Namun, hal ini tidak dapat terlepas dari adanya tantangan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Tantangan ini tidak dapat dipisahkan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan pada lembaga pendidikan. Sistem pembelajaran yang tepat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, tenaga pendidik menjadi elemen terpenting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka tenaga pendidik harus lebih kreatif, inovatif, dan inspiratif dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang

¹ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2015), hlm. 50

² Stephanus Turibius Rahmat, " Pendidikan yang Merata dan Berkualitas", *Jurnal : Early Childhood Education Journal Of Indonesian*, Vol.1, No. 2, (Jawa Barat : Sekolah Tinggi Keguruan da Ilmu Pendidikan Pasundan, 2018), hlm. 8

bermutu untuk menyongsong generasi emas Indonesia³.

Pendidikan tidak hanya untuk kepentingan individu atau pribadi saja, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat terlebih lagi masyarakat desa. Dalam hal ini, khususnya masyarakat Desa Tiram. Desa Tiram merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka Selatan tepatnya di Kecamatan Tukak Sadai. Desa Tiram merupakan suatu desa yang terdiri dari dua dusun, yaitu dusun Air Tiram dan Tiram Baru. Pendidikan masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam upaya pembangunan sebuah bangsa. Pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia terutama di Desa Tiram saat ini dihadapkan pada berbagai persoalan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, pendidikan menghadapi masalah dinamika perkembangan pendidikan yang umumnya mengalami persaingan yang sangat ketat. Sedangkan secara eksternal, pendidikan dihadapkan pada masalah tuntutan masyarakat akan pendidikan berkualitas yang semakin tinggi. Persoalan pendidikan saat ini bukan hanya pada menurut kualitas sumber daya manusianya, namun lebih tepat pada sistem dan lingkungan pendidikan yang belum mampu menunjang bagi perkembangan manusia secara maksimal.⁴

Tuntutan masyarakat akan layanan pendidikan yang bermutu ialah suatu kewajiban, hal ini sudah menjadi konsekuensi dari proses pembangunan nasional Indonesia serta tuntutan perkembangan global peradaban dunia. Proses pendidikan perlu secara berkelanjutan ditingkatkan kualitasnya, baik dari aspek SDM maupun aspek fisik⁵. Hal ini menjadi tugas dan tanggungjawab yang harus dipikul oleh seluruh komponen pendidikan, baik secara moral maupun akademis. Oleh karena itu, perlu secara terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, baik itu potensi pendidik, peserta didik, maupun sarana dan prasarana yang ada.

Pendidikan masyarakat di Desa Tiram dikembangkan melalui fasilitas perpustakaan desa. Hal ini tidak dapat terlepas daripada minat baca masyarakat yang dinilai masih sangat rendah. Kurangnya minat baca masyarakat menjadi salah satu masalah yang serius dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di Desa Tiram. Masyarakat melihat pendidikan tidak lagi dipandang hanya sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan terhadap perolehan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks waktu sekarang. Memasuki era reformasi, masyarakat pendidikan selain

³ Regina Ade Darman, "Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas", *Jurnal : Edik Informatika*, 2017, hlm. 80.

⁴ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 4.

⁵ Abd. Mukhid, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran yang Tepat", *Jurnal : Tadris*, Vol.2, No. 1, 2007, hlm.122

dihadapkan dengan kompleksitas perubahan juga dituntut memasuki era persaingan yang ketat. Oleh karenanya, masyarakat harus mampu menyikapi atau menyesuaikan persaingan serta mengatasi persaingan itu dengan mengenyam pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini kami bermaksud menulis tentang upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui sistem pembelajaran yang tepat di Desa Tiram.

PEMBAHASAN

Sejarah dan Profil Desa Tiram

Desa Tiram merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Tiram pertama kali dibentuk pada tahun 2007 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 22 Tentang Pembentukan Desa. Pada zaman dahulu penduduk Desa Tiram tinggal di kebun, di sana mereka menanam padi atau dalam bahasa daerah disebut dengan istilah "Berume". Setiap hari Jum'at masyarakat Desa Tiram melaksanakan sholat Jum'at di masjid kayu yang disebelahnya terdapat sebuah sungai, sungai ini bernama "Sungai Tiram". Menurut kisah yang ada setiap sebelum pulang ke rumah penduduk desa ini sering menyempatkan diri untuk mencari tiram di bantaran sungai. Dari sejarah singkat inilah kemudian desa ini diberi nama Desa Tiram.

Slogan Desa Tiram dikenal dengan istilah "BERMUTIARA" yang artinya berakhlak, mufakat, terampil, inovatif dan ramah. Hingga saat ini jumlah penduduk Desa Tiram adalah 2.232 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.161 jiwa dan perempuan sebanyak 1.703 jiwa dengan jumlah 672 kepala keluarga. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Tiram adalah sembilan puluh persen masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun, sepuluh persennya lagi bermata pencaharian sebagai nelayan, wiraswasta, tenaga honorer dan ASN. Desa Tiram merupakan salah satu desa yang terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun Air Tiram dan Tiram Baru. Desa Tiram sebagaimana desa pada umumnya dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama bapak Holis.

Luas wilayah Desa Tiram yaitu seluas 2.300 Ha dengan batasan wilayah, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tukak, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bukit Terap, sebelah barat berbatasan dengan laut dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasir Putih. Desa Tiram merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang besar, diantara potensi yang ada di Desa Tiram ialah ditandaidengan adanya BUMDES, UMKM kripik singkong dan pisang, serta hasil perkebunan yang melimpah.

Desa Tiram merupakan salah satu desa yang unggul dari segi sumber daya insaninya. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi-prestasi masyarakat Desa Tiram yang seringkali memenangkan setiap *event* khususnya dibidang olahraga. Oleh karena itu, pemerintah Desa Tiram membangun sarana olahraga bagi masyarakat dalam upaya

meningkatkan kualitas sumber daya insani yang ada di Desa Tiram, seperti lapangan sepakbola dan voli. Selain itu juga dalam bidang pendidikan guna untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat maka, dibangunlah sebuah taman pendidikan bagi anak-anak di Desa Tiram. Taman kanak-kanak ini dibangun dengan tujuan agar anak-anak di Desa Tiram dapat merasakan keceriaan, kebahagiaan serta indahnya masa anak-anak, hal ini juga menjadi media bagi pemerintah desa maupun orangtua untuk lebih memperkecil penggunaan *gadget* di usia anak-anak⁶.

Konsep Pendidikan Berkualitas

Menurut Ki Hajar Dewantara bagian daripada pendidikan ialah dengan cara memberi ilmu atau pengetahuan, memberi kecakapan kepada anak yang berfaedah buat hidup anak-anak baik lahir maupun batin. Sasaran pendidikan menurut pandangan Sagala, tidak hanya mencakup pengembangan intelektual, akan tetapi hal yang tidak kalah pentingnya ialah menekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh. Pendidikan tersebut sejalan dengan pandangan berbagai ahli pendidikan yang menyatakan konsep pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa melalui pengajaran, bimbingan, dan latihan di masa yang akan datang⁷.

Dari masa ke masa dalam dunia pendidikan sering mengalami perubahan juga perbaikan kurikulum guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Perubahan dan perbaikan tersebut perlu dilakukan seiring dengan adanya peningkatan persaingan local dan global yang sangat menentukan pentingnya inovasi layanan pendidikan sebagai sumber utama. Pendidikan perlu mendapat pengaturan dan standarisasi untuk memenangkan kompetisi dan peningkatan mutu terus menerus. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus mengembangkan kreativitas unggul, strategi inovasi yang tepat, serta modernisasi bagi fokus pada pendidikan⁸.

Kinerja kepemimpinan dalam institusi pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kinerja pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan juga memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas berimplikasi pada

⁶ Profil Desa Kabupaten Bangka Selatan, "Profil Desa Kabupaten Desa Tiram" Youtube, diunggah oleh Profil Desa Kabupaten Bangka Selatan, 03 Agustus 2021, <https://youtube.be/xqbZ9RNZDrE> Diakses pada 09 November 2022

⁷ Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 38.

⁸ Nikolaus Anggal dan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Samarinda: Gunaswara Lestari, 2020), hlm. 75.

meningkatnya sumber daya manusia. Pendidikan memegang peranan penting mengenai kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa harus dimulai dari peningkatan mutu pendidikan⁹.

Pendidikan yang berkualitas ialah pendidikan yang dapat menjawab berbagai macam tantangan dan permasalahan yang dihadapi sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan yang berkualitas bisa dimaknai sebagai pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga bisa menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik dimasa sekarang atau di masa yang akan datang¹⁰.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, salah satunya adalah guru-guru yang profesional. Langkah awal yang bisa diambil dalam meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan peningkatan kualitas guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Guru adalah elemen yang penting di dalam suatu sistem pendidikan karena di tangan guru lah yang menjadi penentu keberhasilan suatu sekolah dengan output siswa yang berkualitas dapat dicapai. Pengembangan profesionalitas guru sangat diperlukan mengingat kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin cepat. Hal ini tentunya harus diberangi dengan meningkatnya profesionalitas guru, baik dari ilmu pengetahuan yang terbaru, metode-metode pembelajaran, dan sistem pembelajarannya. Menciptakan guru-guru yang berkualitas tentunya memerlukan kontrol yang baik, dari para supervisor dalam menjalankan tugasnya melakukan supervise¹¹

Mutu pendidikan bisa dikatakan suatu pilar yang penting sebagai pembentukan suatu negara atau masa depan suatu negara terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada saat ini. Dengan meningkatkan mutu pendidikan merupakan salah satu cara dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Ada tiga kendala permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan di Indonesia, antara lain:

- a. Masih rendahnya mutu dan relevansi pendidikan
- b. Masih lemahnya manajemen pendidikan¹²
- c. Masih rendahnya pemerataan untuk memperoleh pendidikan bagi masyarakat.¹²

⁹ Ibid., hlm. 3.

¹⁰ Muhammad Saleh, *Supervisi Pendidikan (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)*, (Jawa Timur: Ausy Media, 2021), hlm. 1.

¹¹ Ibid., hlm. 3.

¹² Rosmita Sari Siregar dan dkk, *Manajemen Sistem Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2001), hlm. 64

Konsep Sistem Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan benar. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, maka harus dilakukan dengan perencanaan yang baik. Dalam pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan karena antara dua komponen tersebut terjalin interaksi yang saling menunjang dan mendukung agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sistem pembelajaran harus dapat direncanakan dengan baik karena memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran seperti rumusan tentang pelajaran, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik peserta didik dapat menyerap semua bahan ajar perencanaan sistem pembelajaran ialah memudahkan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan¹³.

Sistem pembelajaran adalah rangkaian beberapa komponen atau unsur- unsur materi, manusia, dan ilmu (cara atau metode) yang bersatu dalam implementasi prosedur tertentu agar tercapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, apabila salah satu komponen tidak bisa bergerak sesuai yang diharapkan, menjadi berdampak secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi komponen lain sehingga bisa terjadi perubahan tatanan kinerja sistem pembelajaran yang telah berjalan mapan. Terdapat beberapa komponen penyusun pada sistem pembelajaran yang berperan dalam pelancaran mekanisme organisasi pembelajaran. Diantara komponen tersebut sangat berperan penting bagi terwujudnya tujuan pembelajaran, bahkan diantaranya merupakan komponen utama. Diantaranya beberapa komponen dalam sistem pembelajaran menurut WinaSanjaya , antara lain; peserta didik, tujuan, kondisi, sumber-sumber belajar dan hasilbelajar¹⁴.

Peserta didik adalah pusat dari segala kegiatan pembelajaran. Artinya, segala keputusan dalam perencanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik, baik menyangkut kemampuan dasar, minat, bakat, motivasi belajar, serta gaya belajar itu sendiri. Tujuan adalah arah yang harus dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran. Tujuan ini disusun berasal dari visi dan misi lembaga pendidikan, lalu menjadi tujuan umum. Kemudian dispesifikkan menjadi tujuan khusus. Yang mana tujuan ini meliputi tiga ranah yaitu, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kondisi

¹³ Alfian Tri Kuntono, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam", Jurnal *Pendidikan*, Vol.7.No. 1, 2019, hlm. 93.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 9

adalah berbagai pengalaman belajar yang dirancang agar peserta didik dapat mencapai tujuan khusus. Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Untuk itu, tugas guru ialah merancang instrument penilaian yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga sistem bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses pembelajaran¹⁵.

Secara umum sistem pembelajaran mempunyai nilai guna teknis yang sangat tinggi. Yang salah satunya sebagai instrument dalam perbaikan-perbaikan dari beberapa komponen pada sistem yang dinilai masih kurang.¹⁶ Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sistem memiliki beberapa manfaat, diantaranya; *pertama*, melalui pendekatan sistem, arah dan tujuan pembelajaran dapat direncanakan dengan jelas adanya. *Kedua*, pendekatan sistem menuntun guru pada kegiatan yang sistematis. Sebab melalui langkah yang sistematis kita dituntun untuk melakukan proses pembelajaran setahap demi tahap dari seluruh rangkaian kegiatan, sehingga kemungkinan kegagalan dapat dihindari. *Ketiga*, pendekatan sistem dapat merancang pembelajaran dengan mengoptimalkan segala potensi dan sumber daya yang tersedia. *Keempat*, pendekatan sistem dapat memberikan umpan balik. Melalui proses umpan balik dalam pendekatan sistem, dapat diketahui apakah tujuan itu telah berhasil dicapai atau belum¹⁶.

Implementasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat Di Desa Tiram

Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan memegang peranan penting. Peningkatan kualitas pendidikan ialah proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaranlah yang menjadi tujuan dari organisasi pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan menuntut partisipasi dan pemberdayaan seluruh komponen pendidikan dan penerapan konsep pendidikan sebagai sebuah sistem. Salah satu cara untuk peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Sebagai mahasiswa, salah satu usaha yang dapat dilakukan dengan meningkatkan tingkat pendidikan di Indonesia ialah dengan melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat atau dengan nama lain Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mana hal ini adalah komponen tingkatan akademik, bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping pendidikan dan penelitian. Dengan demikian diharapkan ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya.

¹⁵ A.Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 40.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*., hlm. 8.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata IAIN SAS Bangka Belitung, kami melaksanakan kegiatan di salah satu desa yang berada di daerah Bangka Selatan, yaitu Desa Tiram, Kecamatan Tukak Sadai. Pelaksanaan kegiatan ini memerlukan sebuah penyusunan program kerja yang menjadi pedoman dasar dalam setiap melaksanakan kegiatan. Adapun beberapa program kegiatan yang telah kami sepakati salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan dengan membantu mengajar di sekolah-sekolah terutama di Desa Tiram.

Desa Tiram, Kabupaten Tukak Sadai adalah salah satu daerah yang penyebaran pendidikannya bisa dikatakan sudah cukup baik. Namun tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa yang masih perlu pembinaan. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk melakukan proses ajar mengajar yang dilakukan di SD

Negeri 5 Tukak Sadai, TK Pembina Tukak Sadai, dan TPA Al-Furqon. Tujuan diadakannya proses ajar mengajar adalah untuk memberi pengetahuan dan ilmu- ilmu yang lebih luas dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Serta melakukan sosialisasi, karena lembaga pendidikan adalah tempat yang memberikan pengaruh paling besar dalam bersosialisasi bagi semua orang.

Dari program kerja yang telah disepakati bersama khususnya di bidang pendidikan Alhamdulillah telah kami laksanakan sesuai dengan identifikasi masalah di Desa Tiram. Tujuan kami mengidentifikasi masalah tersebut guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut. Salah satu program kerja yang kami laksanakan ialah menerapkan program literasi membaca bagi seluruh anak-anak dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada di Desa Tiram dan perpustakaan sekolah sebagai sistem pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak.

Kami memulai mengajar ke sekolah sebagai pengajar di mulai dari 24-27 Oktober 2022. Yang mana dalam satu minggu kami hanya mengajar sebanyak 3 kali, yaitu di SD Negeri 5 Tukak Sadai pada hari Sabtu dimulai dari pukul 07.00-

10.00. Sementara di TK Pembina Tukak Sadai pada hari Senin dimulai dari pukul 07.30-09.30. Dan di TPA Al-Furqon pada hari Senin dimulai dari pukul 13.30-16.30. Tentunya dengan kami mengajar di sekolah telah mendapatkan izin dari pihak-pihak sekolah. Pembelajaran yang kami berikan sebagai macam jenisnya. Di SD, kami memberikan pembelajaran seperti Calistung (membaca, menulis, menghitung). Calistung adalah kegiatan belajar yang berkaitan dengan penguasaan baca, tulis, dan hitung. Calistung ialah kemampuan dasar yang harus dikuasai anak yang telah menginjak SD. Membaca, menulis, dan berhitung atau calistung termasuk salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak-anak. Untuk calistung itu sendiri diajarkan di kelas satu, sedangkan di kelas II, III, dan IV yaitu mengikuti pelajaran yang seharusnya diajarkan pada hari itu. Dan kelas enam diikutkan sosialisasi tentang Bahaya Narkoba. Anak-anak mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Untuk

calistung itu sendiri bisa berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kendala dikarenakan ada anak yang belum bisa membaca. Oleh karena itulah kami memberikan pembelajaran berupa calistung dengan harapan agar kami bisa meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak dalam hal membaca, menulis, dan menghitung.

Di karenakan di kelas I itu sendiri ada anak yang berkebutuhan khusus (ABK), sehingga kami memanfaatkan hal tersebut dengan memberikan pengajaran khusus untuk mereka. Berhubung ada teman kelompok dengan jurusan Psikologi sehingga untuk ABK itu sendiri dibimbing oleh teman kami tersebut. Dengan menggunakan alat-alat atau fasilitas yang dimiliki sekolah, dengan itu sangat membantu dalam proses mengajarnya. Dan untuk pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris dirasa sangat berguna untuk anak-anak di kelas atas seperti kelas IV dan kelas V karena dengan adanya pembelajaran bahasa asing, anak-anak sedikit banyak mengetahui dasar-dasar dari bahasa Arab dan bahasa Inggris itu sendiri. Sementara di kelas VI diberikan sosialisasi tentang Bahaya Narkoba dengan tujuan agar mereka bisa lebih waspada setelah mengetahui apa itu narkoba, jenis-jenisnya, serta bahaya yang di dapat jika berani mencoba. Selain mengajarkan anak-anak mengenai ilmu pengetahuan, kami juga mengajarkan anak-anak dalam bidang rohani Islam (rohis) yang dilakukan disetiap hari Jum'at pagi sebelum memulai pembelajaran serta kegiatan pramuka yang dilakukan di hari Jum'at siang pukul 13.30-16.30.

Selain mengajar di SD, kami juga mengajar di TK dan di TPA. Di TK kami mengajarkan anak-anak sesuai dengan materi yang diberikan oleh pihak sekolah, contohnya seperti materi tentang makanan pokok. Disini kami menjelaskan apa itu makanan pokok dan lebih mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka sehingga anak-anak tidak merasa bosan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Sedangkan di TPA kami memulai pembelajaran dengan mengaji terlebih dahulu, setelah itu menyetorkan hafalan-hafalan. Lalu di lanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan doa-doa sehari-hari.

Sembari mengajar tak lupa kami jelaskan mengenai pentingnya membaca buku. Karena program literasi menjadi salah satu program kerja kami dalam bidang pendidikan. Namun tidak hanya memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah saja tetapi kami memanfaatkan perpustakaan yang ada di Desa Tiram sebagai wadah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak. Literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bentuk-bentuk bahasa tertulis yang dibutuhkan oleh masyarakat atau individu. Literasi membaca tidak hanya sebatas membaca buku teks dengan memperoleh pemahaman atau makna dari kata atau kalimat dalam suatu teks atau yang terucap saja. Membaca bagi peserta didik merupakan hal yang utama dalam kegiatan belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan membaca adalah adanya dorongan atau motivasi. Karena dengan adanya motivasi maka peserta didik akan terdorong untuk mencapai tujuan serta keinginan.

Adapun keberhasilan dari program kerja yang dilaksanakan di sekolah khususnya di bidang pendidikan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya program literasi membaca di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan desa, Calistung, pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta mengadakan sosialisasi ialah peserta didik yang mengikuti belajar dengan kami 98% Alhamdulillah bisa membaca, menulis, dan berhitung. Bisa mengetahui dasar-dasar bahasa Arab dan Inggris serta dengan adanya program literasi membaca peserta didik menjadi antusias bahkan di perpustakaan desa sudah banyak yang berkunjung untuk membaca.

PENUTUP

Dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi ini maka pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan. Karena pada dasarnya pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk karakter dan mental seorang anak. Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan yang berkualitas telah menjadi tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga pendidikan tingkat tinggi. Merealisasi tuntutan dan kebutuhan akan kualitas tersebut tentunya harus mengacu pada standar mutu yang telah disepakati. Dengan acuan tersebut akan dapat diukur dan ditentukan serta ditetapkan berkualitas tidaknya setiap penyelenggara pendidikan. Namun yang menjadi salah satu komponen dalam menentukan kualitas pendidikan ialah dengan melihat sejauh mana sistem pembelajaran itu dilaksanakan. Jika unsur-unsur seperti orang, lingkungan, alat, bahan, maka sistem pembelajaran tersebut dapat dikategorikan baik atau efektif yang secara langsung berdampak dan berhubungan positif dalam membentuk dan meningkatkan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan tidak hanya untuk kepentingan individu atau pribadi saja, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat terlebih lagi masyarakat desa. Dalam hal ini, khususnya masyarakat desa Tiram. Desa Tiram merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka Selatan tepatnya di Kecamatan Tukak Sadai. Pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia terutama di Desa Tiram saat ini dihadapkan pada berbagai persoalan, baik secara internal maupun eksternal.

Dari program kerja yang telah disepakati bersama khususnya di bidang pendidikan Alhamdulillah telah kami laksanakan sesuai dengan identifikasi masalah di Desa Tiram. Tujuan kami mengidentifikasi masalah tersebut guna untuk meningkatkan

kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut. Salah satu program kerja yang kami laksanakan ialah menerapkan program literasi membaca bagi seluruh anak-anak dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada di Desa Tiram dan perpustakaan sekolah sebagai sistem pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak.

Keberhasilan dari program kerja yang dilaksanakan di sekolah khususnya di bidang pendidikan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya program literasi membaca di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan desa, Calistung, pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta mengadakan sosialisasi ialah peserta didik yang mengikuti belajar dengan kami 98% Alhamdulillah bisa membaca, menulis, dan berhitung. Bisa mengetahui dasar-dasar bahasa Arab dan Inggris serta dengan adanya program literasi membaca peserta didik menjadi antusias bahkan di perpustakaan desa sudah banyak yang berkunjung untuk membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Profil Desa Kabupaten Bangka Selatan, "Profil Desa Kabupaten Desa Tiram" Youtube, diunggah oleh Profil Desa Kabupaten Bangka Selatan, 03 Agustus 2021, <https://youtube.be/xqbZ9RNZDrE> Diakses pada 09 November 2022.

Ade Darman, Regina. "Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas". *Jurnal : Edik Informatika*. 2017.

Anggal, Nikolaus dan dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan*, (Samarinda: Gunaswara Lestari).

Mastuhu. 1999. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacanallmu.

Mukhid, Abd. "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran yang Tepat". *Jurnal : Tadris*, Vol.2, No. 1. 2007.

Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Saleh, Muhammad. 2021. *Supervisi Pendidikan (Pendidik dan Kualitas Pembelajaran)*. Jawa Timur: Ausy Media.

Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

----- . 2011b. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sari Siregar, Rosmita dan dkk. 2001. *Manajemen Sistem Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.

Tri Kuntono, Alfian. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan*, Vol.7. No. 1, 2019.

Turibus Rahmat, Stephanus. " Pendidikan yang Merata dan Berkualitas", *Jurnal : Early Childhood Education Journal Of Indonesian*, Vol.1, No. Jawa Barat

: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan. 2018.

LAMPIRAN KEGIATAN



Foto Bersama anak-anak TK Pembina



Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 5 Tukak Sadai



Senam Bersama di SD Negeri 5 Tukak Sadai



Kegiatan Pramuka di SD Negeri 5 Tukak Sadai



Proses Belajar Mengajar di TPA Al-Furqon



Kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SD Negeri 5 Tukak Sadai



Kegiatan Sosialisasi di SD Negeri 5 Tukak Sadai